

**LAPORAN HASIL
MONITORING DAN
EVALUASI
PEMBELAJARAN
Program Studi Pendidikan
Agama Kristen**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
KRISTEN**

(SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024/2025)

**GUGUS KENDALI MUTU
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
MANADO
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran
Semester Ganjil T. A. 2024-2025
Program Studi Pendidikan Agama Kristen
Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Manado

Disusun Oleh:



Devis Oktavianus Pinontoan, M.Pd
NIP. 199010072023211023

Diterima Oleh:



Dr. Sugianti Supit, S.Th., M.Pd.K
NIP. 197611302009012003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas tuntunannya kami dapat melakukan proses monitoring dan evaluasi pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen (FIPK) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan oleh tim Gugus Kendali Mutu (GKM). Kegiatan ini adalah bagian dari tindak lanjut dari dilaksanakannya proses penjaminan mutu di tingkat Fakultas.

Tujuan Program Studi PAK FIPK IAKN Manado menjalankan proses monitoring dan evaluasi internal untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi di bidang pendidikan dan pengajaran, kami telah menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi. Keterlibatan berbagai pihak membuat monitoring dan evaluasi pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pembuatan laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam laporan ini masih terdapat kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa. Oleh karena itu kami terbuka akan segala kritik dan saran dari siapapun agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami dalam monitoring dan evaluasi ini.

Semoga laporan monitoring dan evaluasi ini dapat memberikan manfaat, masukan dan menjadi inspirasi untuk IAKN Manado khususnya Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen.

Tim Gugus Kendali Mutu
Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen

DAFTAR ISI

A.	HALAMAN JUDUL.....	i
B.	LEMBAR PENGESAHAN	ii
C.	KATA PENGANTAR.....	iii
D.	DAFTAR ISI.....	iv
E.	BAB I PENDAHULUAN	1
	1. Latar Belakang	1
	2. Tujuan Monitoring Evaluasi	2
	3. Dasar Hukum	2
	4. Tempat & Waktu Pelaksanaan	3
	5. Aspek Dan Komponen Pengukuran	3
	6. Instrumen Evaluasi.....	3
F.	BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI	8
G.	BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	14
	1. Kesimpulan	14
	2. Rekomendasi	15

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik sangat ditentukan oleh keterlibatan dan sinergi seluruh sivitas akademika, terutama seluruh warga lingkungan internal universitas yaitu dosen, pegawai dan mahasiswa. Dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, dosen dan pegawai merupakan salah satu faktor penting yang memegang kendali proses berlangsungnya perguruan tinggi. Keterlibatan dosen dan pegawai dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi sangat ditentukan.

Pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapannya. Pembelajaran juga merupakan pengembangan kreatifitas berpikir mahasiswa dalam meningkatkan dan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standar mutu dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam aspek pengetahuan, sikap/nilai, dan psikomotor yang sesuai dengan bidang ilmunya/keahliannya.

Institut Agama Kristen Negeri Manado sebagai salah satu perguruan tinggi benuansa Kristen yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan dan untuk ikut terlibat dalam penciptaan SDM yang berkualitas melalui visi dan misinya, yaitu terwujudnya cendekiawan Kristen berperadaban Indonesia.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, IAKN Manado perlu melakukan monitoring dan evaluasi pendidikan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pendidikan dilaksanakan oleh seluruh Program Studi dan Fakultas termasuk Program Studi Pendidikan Agama Kristen pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen.

2. Tujuan Monitoring Evaluasi

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari monev ini adalah sebagai berikut :

- a. Pedoman bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan memperbaiki proses pembelajaran secara terus menerus
- b. Pedoman pimpinan perguruan tinggi mulai dari ketua program studi hingga rektor dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh para dosen.
- c. Untuk menentukan tolak ukur pencapaian standar dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Dasar Hukum

- a. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- b. SK Rektor Nomor 571 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
- c. Surat Keputusan Rektor Nomor 465 Tahun 2018 tentang Penetapan Formulir Mutu Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2019
- d. Surat Keputusan Rektor Nomor 1960 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- e. Surat Keputusan Rektor Nomor 2054 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- f. Surat Keputusan Rektor Nomor 2058 Tahun 2023 tentang Penetapan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- g. Surat Keputusan Rektor Nomor 574 Tahun 2024 tentang Penetapan Tim Gugus Kendali Mutu Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2024.

4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi pembelajaran IAKN Manado ini dilaksanakan di lingkungan internal IAKN Manado Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen yang melibatkan mahasiswa. Kegiatan ini dimulai sejak bulan Juli Tahun 2024 hingga saat ini, dengan menyusun instrumen monitoring dan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan pengambilan data dan entri data dilakukan pada saat ujian akhir semester. Analisa data dan pelaporan monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada bulan Juli-Desember 2024.

5. Aspek dan Komponen Pengukuran

Aspek monitoring dan evaluasi pendidikan di Program Studi PAK FIPK IAKN Manado terdiri dari evaluasi pembelajaran dan penilaian kinerja dosen.

Sementara itu, pengukuran monitoring dan evaluasi pembelajaran didasarkan pada 3 komponen, yaitu :

- a. Kegiatan Awal Pembelajaran
- b. Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Penilaian Hasil Belajar

6. Instrumen Evaluasi Pembelajaran

Fakultas	:	
Program Studi	:	
Nama Mata Kuliah	:	
Bobot SKS	:	
Nama Dosen	:	
Semester/Tahun	:	/Tahun.....

Petunjuk:

- a. Isilah angket ini dengan memberit anda centang di kolom pada jawaban yang disediakan.
- b. Angket ini menunjukkan tanggapan Anda terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen yang berguna untuk perbaikan mutu pembelajaran.
- c. Jawaban yang Anda berikan dijamin kerahasiaannya, dan tidak berpengaruh terhadap nilai matakuliah atau status Anda sebagai mahasiswa. Oleh karena itu, Anda diminta untuk memberikan penilaian secara sungguh-sungguh.

d. Kriteria bobot penilaian adalah sebagai berikut:

4 = Sangat Baik = 81 – 100 %

3 = Baik = 61 - 80 %

2 = Kurang = 31 - 61%

1 = Sangat Kurang = 1 - 30%

***Wajib**

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		4	3	2	1	
1.	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di awal perkuliahan.					
2.	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.					
3.	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.					
4.	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.					
5.	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan dalam satu semester.					
6.	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliahnya dengan mata kuliah lain.					
7.	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.					
8.	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.					
9.	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.					

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		4	3	2	1	
10.	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.					

2) Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		4	3	2	1	
1	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.					
2	Dosen menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman mahasiswa.					
3	Dosen memusatkan perhatian mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.					
4	Dosen memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa.					
5	Dosen membangkitkan minat belajar mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.					
6	Dosen mengupayakan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan.					
7	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.					
8	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.					
9	Dosen membangkitkan minat mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.					
10	Dosen memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa dalam bentuk diskusi					
11	Dosen memberikan penguatan terhadap pendapat mahasiswa.					
12	Dosen melaksanakan pengaturan kelas.					
13	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.					
14	Dosen menguasai materi perkuliahan.					
15	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.					

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		4	3	2	1	
16	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.					
17	Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.					
18	Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa.					
19	Dosen memberikan bimbingan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa					
20	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa					
21	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.					
22	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.					
23	Dosen tegas dalam menerapkan aturan yang telah disepakati pada kontrak perkuliahan					
24	Dosen mengendalikan emosi dalam melaksanakan pembelajaran					
25	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.					
26	Dosen bersedia menerima saran dari mahasiswa.					
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa					
28	Dosen melaksanakan perkuliahan minimal 13 pertemuan dalam satu semester					
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali kuliah.					
30	Dosen mengajukan pertanyaan untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.					
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.					
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.					

3) Penilaian Hasil Belajar

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		4	3	2	1	
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian untuk menilai hasil belajar.					
2	Dosen menginformasikan nilai tugas dan ujian kepada mahasiswa (transparansi nilai)					
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konfirmasi nilai.					
4	Dosen menilai secara objektif					
5	Dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan perkuliahan.					
6	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian.					
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.					
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.					

SARAN

.....

.....

BAB II

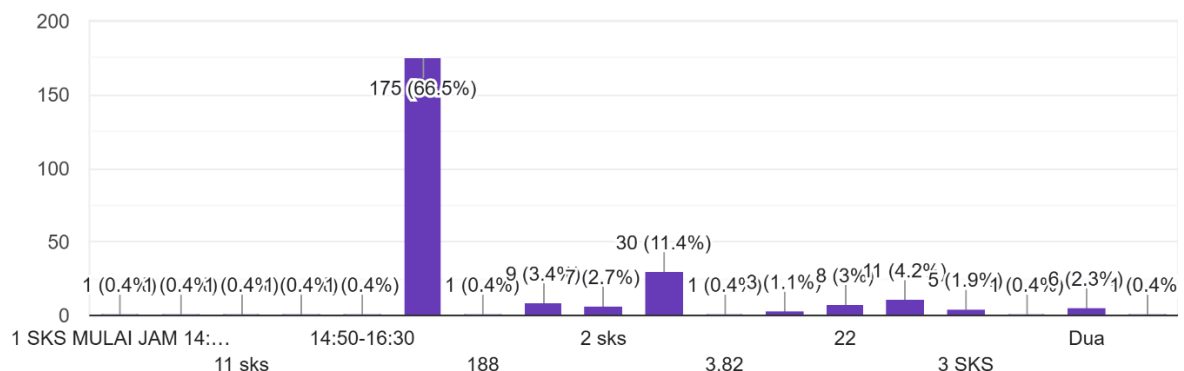
HASIL MONITORING DAN EVALUASI

1. Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada Program Studi PAK FIPK IAKN Manado. Angket disebarakan kepada seluruh mahasiswa / responden masing-masing Prodi pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen.

Hingga data ditarik tanggal 15 Februari 2025, mahasiswa yang mengisi angket evaluasi pembelajaran Prodi PAK FIPK IAKN Manado berjumlah 263 responden dengan rata-rata bobot 2 SKS.

BOBOT SKS
263 responses



2. Hasil Penghitungan Angket Evaluasi Pembelajaran Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025

a. Kegiatan Awal Pembelajaran

No.	Pernyataan				
		4	3	2	1
1.	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di awal perkuliahan.	218	39	4	2
2.	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	214	47	2	0

No.	Pernyataan	4	3	2	1
3.	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.	211	49	3	0
4.	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.	218	42	2	1
5.	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan dalam satu semester.	216	41	6	0
6.	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliahnya dengan mata kuliah lain.	192	50	17	4
7.	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.	217	43	3	0
8.	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.	203	53	6	1
9.	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.	206	46	10	1
10.	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.	221	38	3	1

b. Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		4	3	2	1	
1	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.	209	49	4	1	
2	Dosen menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman mahasiswa.	190	16	12	0	
3	Dosen memusatkan perhatian mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.	208	46	8	1	
4	Dosen memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa.	218	39	6	0	
5	Dosen membangkitkan minat belajar mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.	214	38	11	0	
6	Dosen mengupayakan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan.	212	45	5	1	
7	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.	206	47	10	0	
8	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.	207	48	8	0	
9	Dosen membangkitkan minat mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.	209	42	12	0	
10	Dosen memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa dalam bentuk diskusi	210	48	5	0	
11	Dosen memberikan penguatan terhadap pendapat mahasiswa.	210	47	6	0	
12	Dosen melaksanakan pengaturan kelas.	196	57	8	2	
13	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.	220	39	3	1	
14	Dosen menguasai materi perkuliahan.	223	36	3	1	

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		4	3	2	1	
15	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.	215	45	2	1	
16	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.	202	52	8	1	
17	Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.	208	47	7	1	
18	Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa.	220	39	4	0	
19	Dosen memberikan bimbingan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa	209	46	8	0	
20	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa	211	42	10	0	
21	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	202	49	11	1	
22	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.	214	44	4	1	
23	Dosen tegas dalam menerapkan aturan yang telah disepakati pada kontrak perkuliahan	211	44	8	0	
24	Dosen mengendalikan emosi dalam melaksanakan pembelajaran	207	49	5	2	
25	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.	210	39	9	5	
26	Dosen bersedia menerima saran dari mahasiswa.	213	48	2	0	
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	217	43	2	1	
28	Dosen melaksanakan perkuliahan minimal 13 pertemuan dalam satu semester	210	45	7	1	
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali kuliah.	219	42	2	0	
30	Dosen mengajukan pertanyaan untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.	204	54	4	1	
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	192	63	7	1	
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	180	68	13	2	

c. Penilaian Hasil Belajar

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		4	3	2	1	
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian untuk menilai hasil belajar.	200	53	8	2	
2	Dosen menginformasikan nilai tugas dan ujian kepada mahasiswa (transparansi nilai)	189	53	19	2	
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konfirmasi nilai.	194	57	10	2	
4	Dosen menilai secara objektif	202	47	12	2	
5	Dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan perkuliahan.	212	42	8	1	

6	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian.	214	44	3	2	
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.	205	52	7	0	
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.	208	48	6	1	

Berdasarkan data dari angket yang disebarkan kepada mahasiswa terkait kegiatan awal pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar, berikut adalah analisis naratifnya:

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Kegiatan awal pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) telah dilaksanakan dengan cukup baik. Sebagian besar dosen telah menjalankan prosedur yang sesuai dengan standar akademik, seperti menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) (218 respon setuju), menyampaikan tujuan pembelajaran (214 respon setuju), serta menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa (211 respon setuju).

Selain itu, dosen juga telah menjelaskan garis besar materi perkuliahan (218 setuju), memberikan informasi tentang jenis tugas perkuliahan (216 setuju), serta menjelaskan aturan dalam kontrak perkuliahan (217 setuju). Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti keterkaitan mata kuliah dengan mata kuliah lain yang mendapatkan 17 respon kurang setuju dan 4 respon tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang merasa kurang memahami bagaimana suatu mata kuliah berkaitan dengan mata kuliah lainnya.

Secara keseluruhan, kegiatan awal pembelajaran sudah berjalan dengan baik, tetapi perlu adanya penguatan dalam menjelaskan relevansi antar mata kuliah untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik kepada mahasiswa.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam aspek pelaksanaan pembelajaran, mayoritas dosen menunjukkan disiplin dan profesionalisme dalam mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya tingkat persetujuan mahasiswa terhadap beberapa indikator, seperti dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam (209 setuju), mampu memusatkan perhatian mahasiswa (208 setuju), serta memberikan motivasi belajar (218 setuju).

Dosen juga telah berupaya untuk meningkatkan interaksi dalam kelas, misalnya dengan membuat mahasiswa lebih aktif dalam diskusi (212 setuju), menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu (207 setuju), dan memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa dalam bentuk diskusi (210 setuju). Selain itu, dosen juga menyampaikan materi secara terstruktur (220 setuju) serta menguasai materi perkuliahan (223 setuju), yang menunjukkan kompetensi akademik yang baik.

Namun, beberapa aspek masih bisa diperbaiki. Salah satunya adalah pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran, yang mendapatkan 192 dan 180 respon setuju, tetapi juga cukup banyak respon kurang setuju (63 dan 68). Hal ini menunjukkan bahwa belum semua dosen secara optimal mengintegrasikan hasil penelitian mereka dalam perkuliahan.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dosen perlu lebih aktif mengaitkan materi dengan konteks penelitian dan pengabdian masyarakat agar mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih aplikatif dan berbasis riset.

3) Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar di Program Studi PAK secara umum telah dilakukan dengan prinsip objektivitas dan transparansi. Mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa dosen menggunakan instrumen penilaian yang sesuai (200 setuju), menilai secara objektif (202 setuju), serta melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan perkuliahan (212 setuju). Selain itu, dosen juga telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konfirmasi nilai (194 setuju), yang mencerminkan adanya ruang dialog antara dosen dan mahasiswa terkait evaluasi hasil belajar.

Namun, masih terdapat beberapa catatan penting. Salah satunya adalah transparansi nilai, di mana terdapat 19 mahasiswa yang merasa kurang mendapatkan informasi yang jelas terkait nilai tugas dan ujian. Ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar dosen telah bersikap transparan, masih ada beberapa yang perlu meningkatkan keterbukaan dalam menyampaikan hasil evaluasi.

Selain itu, dalam aspek penilaian keterampilan mahasiswa, sebanyak 208 respon setuju, tetapi terdapat 6 mahasiswa yang kurang setuju dan 1 mahasiswa yang tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam metode evaluasi keterampilan mahasiswa, terutama dalam aspek asesmen berbasis kompetensi.

Untuk meningkatkan kualitas penilaian, disarankan agar dosen lebih konsisten dalam menyampaikan hasil evaluasi secara terbuka, serta menggunakan metode penilaian yang lebih variatif, seperti penilaian berbasis proyek atau portofolio, guna menilai keterampilan mahasiswa secara lebih komprehensif.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa secara umum dosen telah melaksanakan kegiatan awal pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar dengan baik.

a. Kegiatan Awal Pembelajaran

Kegiatan awal pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) telah terlaksana dengan baik. Mayoritas dosen telah menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa. Selain itu, dosen juga telah menjelaskan garis besar materi perkuliahan, jenis tugas, serta aturan dalam kontrak perkuliahan. Namun, masih terdapat kekurangan dalam menjelaskan keterkaitan mata kuliah dengan mata kuliah lainnya, sehingga mahasiswa belum sepenuhnya memahami relevansi antar mata kuliah dalam kurikulum. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan dalam menjelaskan integrasi antar mata kuliah untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik kepada mahasiswa.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di Program Studi PAK menunjukkan bahwa mayoritas dosen telah menjalankan perkuliahan secara disiplin, profesional, dan interaktif. Dosen memberikan motivasi belajar, menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, serta mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi. Selain itu, dosen telah mengajarkan materi secara terstruktur, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menerapkan model pembelajaran inovatif. Namun, masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam perkuliahan, agar mahasiswa lebih memahami aplikasi teori dalam kehidupan nyata.

c. **Penilaian Hasil Belajar**

Dalam aspek penilaian hasil belajar, sebagian besar dosen telah menerapkan prinsip objektivitas dan transparansi. Dosen telah menggunakan instrumen penilaian yang sesuai, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai, serta menilai sesuai dengan tujuan perkuliahan. Namun, beberapa mahasiswa masih merasa kurang mendapatkan kejelasan dalam transparansi nilai, sehingga perlu ada peningkatan dalam penyampaian informasi terkait evaluasi hasil belajar. Selain itu, metode penilaian keterampilan mahasiswa dapat dikembangkan lebih lanjut melalui asesmen berbasis proyek atau portofolio, agar penilaian lebih komprehensif dan dapat mencerminkan kompetensi mahasiswa secara lebih menyeluruh.

Secara keseluruhan, proses pembelajaran di Program Studi PAK telah berjalan dengan baik, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti penguatan keterkaitan antar mata kuliah, integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran, serta peningkatan transparansi dalam penilaian hasil belajar. Dengan perbaikan pada aspek-aspek ini, diharapkan kualitas pembelajaran semakin meningkat dan menghasilkan lulusan yang lebih kompeten serta siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil saran yang diberikan oleh 263 mahasiswa melalui angket, terdapat berbagai masukan yang umumnya bersifat positif dengan beberapa rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

a. **Buat Pembelajaran Lebih Interaktif dan Menarik**

- 1) Disarankan agar dosen lebih sering menggunakan metode seperti diskusi kelompok, debat, atau studi kasus supaya kelas lebih hidup dan mahasiswa lebih aktif.
- 2) Sebaiknya pembelajaran tidak hanya pakai ceramah saja, tapi juga memanfaatkan media lain seperti video edukatif, infografis, atau game pembelajaran supaya lebih variatif dan nggak membosankan.
- 3) Diharapkan dosen memberikan lebih banyak ruang bagi mahasiswa untuk bertanya dan berpendapat tanpa takut salah, biar makin semangat dalam belajar.

- 4) Sebaiknya materi kuliah dikaitkan dengan contoh nyata, hasil penelitian, atau pengalaman langsung, supaya mahasiswa bisa lebih paham bagaimana teori bisa diterapkan di dunia nyata.
- b. Bangun Hubungan yang Lebih Akrab Antara Dosen dan Mahasiswa
- 1) Sebaiknya dosen lebih memahami mahasiswa yang kesulitan dalam mengikuti materi dan memberikan tambahan penjelasan atau bimbingan bagi yang butuh.
 - 2) Disarankan agar metode mengajar lebih konsisten, supaya mahasiswa bisa lebih mudah menyesuaikan diri dengan pola pembelajaran setiap minggunya.
 - 3) Diharapkan dosen menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami dan inklusif, karena mahasiswa berasal dari berbagai daerah dan latar belakang yang berbeda.
- c. Transparansi dan Objektivitas dalam Penilaian
- 1) Sebaiknya keaktifan mahasiswa dalam kelas lebih diperhitungkan dalam penilaian, nggak cuma tugas dan ujian aja yang jadi acuan.
 - 2) Disarankan dosen lebih sering memberikan feedback yang jelas mengenai tugas dan nilai mahasiswa, supaya kita bisa tahu bagian mana yang harus diperbaiki.
 - 3) Diharapkan jadwal ujian dan pengumpulan tugas diinformasikan lebih awal dan jika memungkinkan, diberikan fleksibilitas waktu pengumpulan tugas, biar mahasiswa bisa mengerjakannya dengan lebih maksimal.
- d. Perbaikan dalam Pembelajaran Tatap Muka
- 1) Sebaiknya dosen tetap menjaga jumlah pertemuan minimal 13 kali dalam satu semester, supaya pembelajaran berjalan sesuai rencana.
 - 2) Disarankan untuk mempertimbangkan jadwal kuliah yang tidak terlalu sore, karena mahasiswa sering sudah kelelahan dan sulit fokus di jam-jam tersebut.
 - 3) Diharapkan perkuliahan tidak dilaksanakan di hari libur, agar tidak mengganggu keseimbangan waktu istirahat mahasiswa.

- 4) Sebaiknya dosen menyediakan waktu konsultasi tambahan bagi mahasiswa yang butuh penjelasan lebih lanjut terkait materi perkuliahan.
- e. Tetap Profesional dan Dekat dengan Mahasiswa
- 1) Sebaiknya dosen tetap bersikap sabar, profesional, dan terbuka dalam menghadapi berbagai karakter mahasiswa.
 - 2) Disarankan agar penilaian dilakukan seadil mungkin dan memperhatikan usaha serta perkembangan mahasiswa selama perkuliahan.
 - 3) Diharapkan dosen tetap memberikan motivasi kepada mahasiswa, karena semangat dari dosen bisa berpengaruh besar terhadap antusiasme mahasiswa dalam belajar.
 - 4) Sebaiknya dosen tetap mempertahankan integritas, disiplin, dan keteladanan, karena mahasiswa juga melihat dan belajar dari sikap serta cara mengajar dosen.